

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN KAP DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE (PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI
INDEKS TAHUN 2019-2022)**

SKRIPSI

Oleh:

RIPKA ARI VIANTI

20200100056

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI PEMERIKSAAN AKUNTANSI



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN KAP DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE (PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR
DI BEI INDEKS TAHUN 2019-2022)**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

Oleh:

RIPKA ARI VIANTI

20200100056



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2023

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti
NIM : 20200100056
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

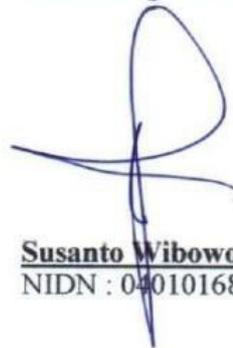
Menyetujui,
Pembimbing,



Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Tangerang, 06 Oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di
BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti

NIM : 20200100056

Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Program Studi : Akuntansi (S1)

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi
Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 13 Februari 2024

Menyetujui,

Pembimbing,



Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sutandi
Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti
NIM : 20200100056
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi (S1)
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Terhadap
Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di
BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Sutandi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0424067806

Tangerang, 13 Februari 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma

Tangerang, 15 Februari 2024
Yang Membuat Pernyataan,



Ripka Ari Vianti
NIM : 20200100056

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Dibuat oleh,
NIM : 2020100056
Nama : Ripka Ari Vianti
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah yang berjudul “Pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* (Perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI indeks tahun 2019-2022), beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dhrama berhak menyimpan, mengalih media, mengelola dalam pangkalan data (*data base*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dhrama, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 15 Februari 2024



Ripka Ari Vianti

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Ripka Ari Vianti
NIM : 20200100056
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee (Perusahaan Manufaktur Sektor Energi Yang Terdaftar Di BEI Indeks Tahun 2019-2022).

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari Senin, tanggal 04 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

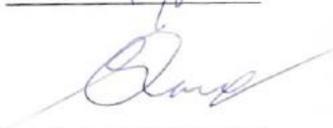
Ketua Penguji : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401118204



Penguji I : Rina Aprilyanti, S.E., M.Akt.
NIDN : 0408048601



Penguji II : Yopie Chandra, S.E., M.Akt.
NIDN : 0414026508



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NIDN : 0427047303



**PENGARUH LEVERAGE, UKURAN KAP DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT FEE (PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI
INDEKS TAHUN 2019-2022)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui apakah terdapat pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2019-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Purposive Sampling* sebanyak 10 perusahaan. Data diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian yang diolah menunjukkan bahwa nilai signifikansi leverage 0,492, nilai signifikansi ukuran KAP 0,024, dan nilai signifikan ukuran perusahaan 0,000.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel audit *fee* sedangkan ukuran KAP berpengaruh signifikan terhadap audit *fee*.

Kata kunci : Leverage, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan dan Audit Fee.

***THE EFFECT OF CORPORATE GOVERNANCE, PROFITABILITY,
AND KAP SIZE OF AUDIT FEE***

***(energy sector manufacturing companies listed on the bei index 2019-
2022)***

ABSTRACT

This research aims to test and find out whether there is an influence of Leverage, KAP Size and Company Size on Audit Fees in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

The population of this research is manufacturing companies listed on the IDX in 2019-2022. The sampling technique used was purposive sampling of 10 companies. Data obtained from www.idx.co.id. The analysis technique used is multiple regression analysis.

The results of the processed research show that the significant value of leverage is 0.492, the significant value of KAP size is 0.024, and the significant value of company size is 0.000.

The research results explain that leverage has no significant effect on the audit fee variable, while KAP size has a significant effect on audit fees.

Keywords: Leverage, KAP Size, Company Size and Audit Fee.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat yang telah diberikan-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Skripsi yang berjudul “Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit (Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Indeks Tahun 2019-2022)” ditujukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak. Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, khususnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., B.K.P. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E., M.Akt. selaku Ketua Program Studi Akuntansi (S1) Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Sutandi, S.E., M.Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengetahuan, masukan, kritik dan saran sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
5. Seluruh dosen dan staff program studi akuntansi.

6. Keluarga tercinta yang telah membantu penulis baik secara moral maupun materil.
7. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu serta mendukung penulis selama penyusunan skripsi ini.

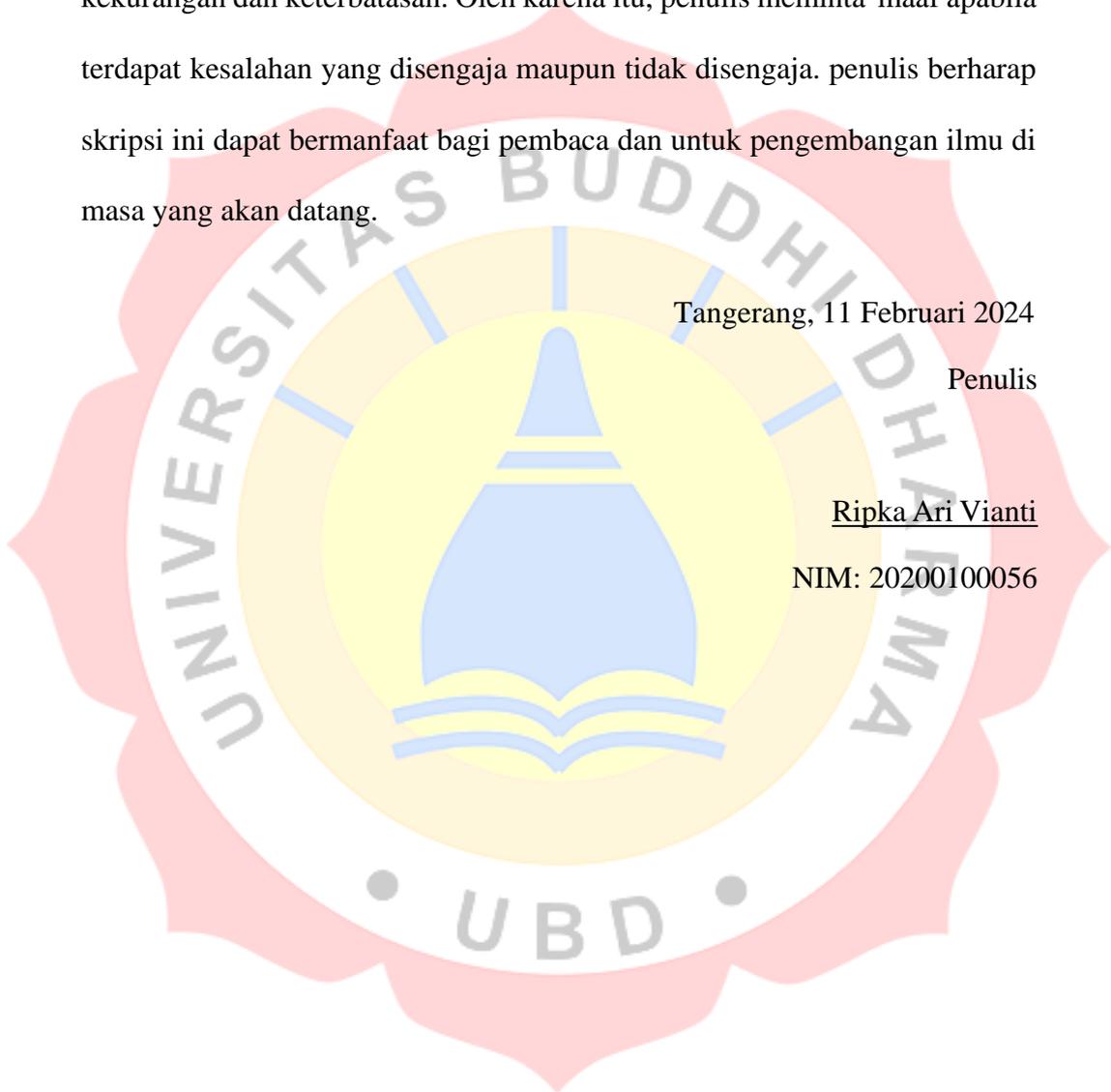
Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis meminta maaf apabila terdapat kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja. penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan untuk pengembangan ilmu di masa yang akan datang.

Tangerang, 11 Februari 2024

Penulis

Ripka Ari Vianti

NIM: 20200100056



DAFTAR ISI

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	
ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan Skripsi	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Gambaran Umum Teori	8
1. Teori Keagenan	8
2. Auditing.....	9
3. Leverage	15
4. Ukuran KAP.....	16
5. Ukuran Perusahaan.....	18
6. Audit <i>Fee</i>	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pemikiran.....	25
D. Perumusan Hipotesis.....	26
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian.....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	29

1. Jenis Data	29
2. Sumber Data.....	29
D. Populasi dan Sampel	30
1. Populasi	30
2. Sampel.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian	32
1. Variabel Independen	33
2. Variabel Dependen.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	36
1. Statistik Deskriptif.....	36
2. Uji Asumsi Klasik.....	37
3. Uji Koefisien Determinasi.....	39
4. Analisis Regresi Berganda	39
5. Uji Hipotesis.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	42
1. Leverage	44
2. Ukuran KAP.....	46
3. Ukuran Perusahaan.....	48
4. Audit <i>Fee</i>	50
B. Analisis Hasil Penelitian	53
1. Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Uji Asumsi Klasik.....	57
3. Uji Koefisien Determinasi.....	65
C. Pengujian Hipotesis	66
1. Uji Simultan (Uji Statistik F).....	66
2. Uji Parsial (Uji Statistik T)	67
D. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP.....	75
A. Kesimpulan	75
B. Implikasi	76
C. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA.....	80
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	84
SURAT PERMOHONAN PENELITIAN	85

LAMPIRAN	86
----------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Daftar Sampel Penelitian.....	31
Tabel III.2 Pengukuran Variabel dan Definisi Operasional Variabel	35
Tabel IV.1 Proses Seleksi Sampel.....	43
Tabel IV.2 Daftar Sampel Perusahaan Sub Sektor Energi Tahun Penelitian 2019-2022.....	44
Tabel IV.3 Hasil Perhitungan Leverage	45
Tabel IV.4 Hasil Perhitungan Ukuran KAP	47
Tabel IV.5 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	48
Tabel IV.6 Hasil Perhitungan Audit <i>Fee</i>	51
Tabel IV.7 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	54
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi	60
Tabel IV.10 Hasil Uji Heterokedasitas Grafik Scatterplot.....	61
Tabel IV.11 Hasil Uji Heterokedasitas	62
Tabel IV.12 Hasil Uji Normalitas Grafik Normal Probability Plot.....	64
Tabel IV.13 Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov	65
Tabel IV.14 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
Tabel IV.15 Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	67
Tabel IV.16 Hasil Uji Parsial (Uji Statistik T).....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran..... 26



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era perkembangan yang semakin maju, membuat banyak perusahaan untuk membuat perusahaan bisnisnya berinovasi dan berkembang. Dalam mendukung perkembangan bisnis tersebut, perusahaan memerlukan cukup modal. Modal tersebut berupa pinjaman dari kreditor maupun investasi dari investor. Sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman dan melakukan investasi, kreditor dan investor harus memiliki keyakinan terhadap suatu perusahaan dalam memberikan pinjaman atau pun melakukan investasi. Sumber informasi berupa laporan keuangan merupakan salah satu faktor penting yang dapat memberikan kepastian kepada investor maupun kreditor. Oleh karena itu, Jasa akuntan publik sangat diperlukan dan semakin meningkat permintaannya terutama untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dalam pelaporan laporan keuangan perusahaan membutuhkan keahlian auditor eksternal sebagai pihak independen yang membuktikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan telah sesuai peraturan dan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Maka dari itu akuntan publik memiliki peran penting untuk meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan. Selain itu, akuntan publik juga mengemban kepercayaan masyarakat untuk memberikan opini atas laporan keuangan suatu perusahaan. Dalam melakukan audit, ada

beberapa proses yang diperlukan dengan waktu yang tidak sebentar. Audit atas laporan keuangan terdiri dari beberapa tahapan yang membutuhkan waktu yang beragam tergantung dari kondisi yang terjadi di lapangan. Atas jasa audit yang sudah diserahkan tersebut, auditor berhak memperoleh imbal jasa atau *fee* audit.

Fee audit atau imbalan jasa audit adalah imbalan atas pekerjaan yang diterima oleh auditor dari perusahaan kliennya sehubungan dengan pekerjaan audit yang telah selesai dikerjakan. Peraturan yang mengatur dasar pengenaan *fee* audit telah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) melalui peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan. Pada tahun 2018 terjadi kasus dalam perusahaan keuangan, dimana auditor yang telah menerima audit *fee* yang tinggi namun kinerjanya tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan. Terdapat fenomena dari penelitian sebelumnya dimana hanya sebagian kecil dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mencantumkan besaran *fee* audit yang dibayarkannya kepada KAP. Hal ini berbanding terbalik dengan perusahaan-perusahaan diluar negeri yang telah mencantumkan besaran *fee* audit setiap tahunnya. Di Indonesia, perusahaan diberi kebebasan untuk menyatakan atau tidaknya besaran *fee* audit pada laporan keuangan mereka yang disebut dengan istilah *voluntary disclosure*. Melansir dari proscg.com, Perlu di implementasikan dengan benar untuk aturan penetapan audit

fee. Besaran *fee* audit masih tergantung atas kesepakatan antara Kantor Akuntan Publik dengan kliennya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan yang besar dapat menyebabkan lamanya auditor dalam proses mengaudit sehingga dapat menyebabkan besarnya *fee* yang dibayarkan kepada auditor.
2. Jenis KAP yang digunakan dalam mengaudit perusahaan akan menyebabkan adanya perbedaan atas besaran *fee* yang harus dibayarkan karena kepada KAP yang mengaudit.
3. Audit *fee* dijadikan salah satu pembicaraan awal dalam menentukan KAP mana yang akan dipilih untuk mengaudit perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan diatas, maka penulis merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah Leverage berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019- 2022?

2. Apakah Ukuran KAP berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?
4. Apakah Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI Periode 2019-2022?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan atas penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran KAP terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* pada perusahaan manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Leverage, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* pada perusahaan

manufaktur sektor energi yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya pada kajian tentang audit *fee*.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak perusahaan mengenai pentingnya audit *fee*.
- c. Memberikan pengetahuan kepada pembaca atau masyarakat yang berkaitan dengan audit *fee*.
- d. Dapat memberikan manfaat secara teoritis dan dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep terhadap ilmu pengetahuan di bidang akuntansi khususnya ilmu auditing mengenai audit *fee*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberikan pemahaman Leverage, Ukuran KAP, dan ukuran Perusahaan terhadap audit *fee* sehingga diperoleh gambaran yang lebih jelas dan akurat antara teori yang ada dengan fakta yang terjadi dilapangan.

b. Bagi Peneliti selanjutnya.

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau dikembangkan lebih lanjut, serta menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar, skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab. Sebagai gambaran dan untuk mempermudah pembaca memahami isi penelitian, maka diuraikan secara singkat sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini gambaran umum dari permasalahan yang akan dibahas. Dalam pendahuluan ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan umum teori terkait variabel dependen dan independen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

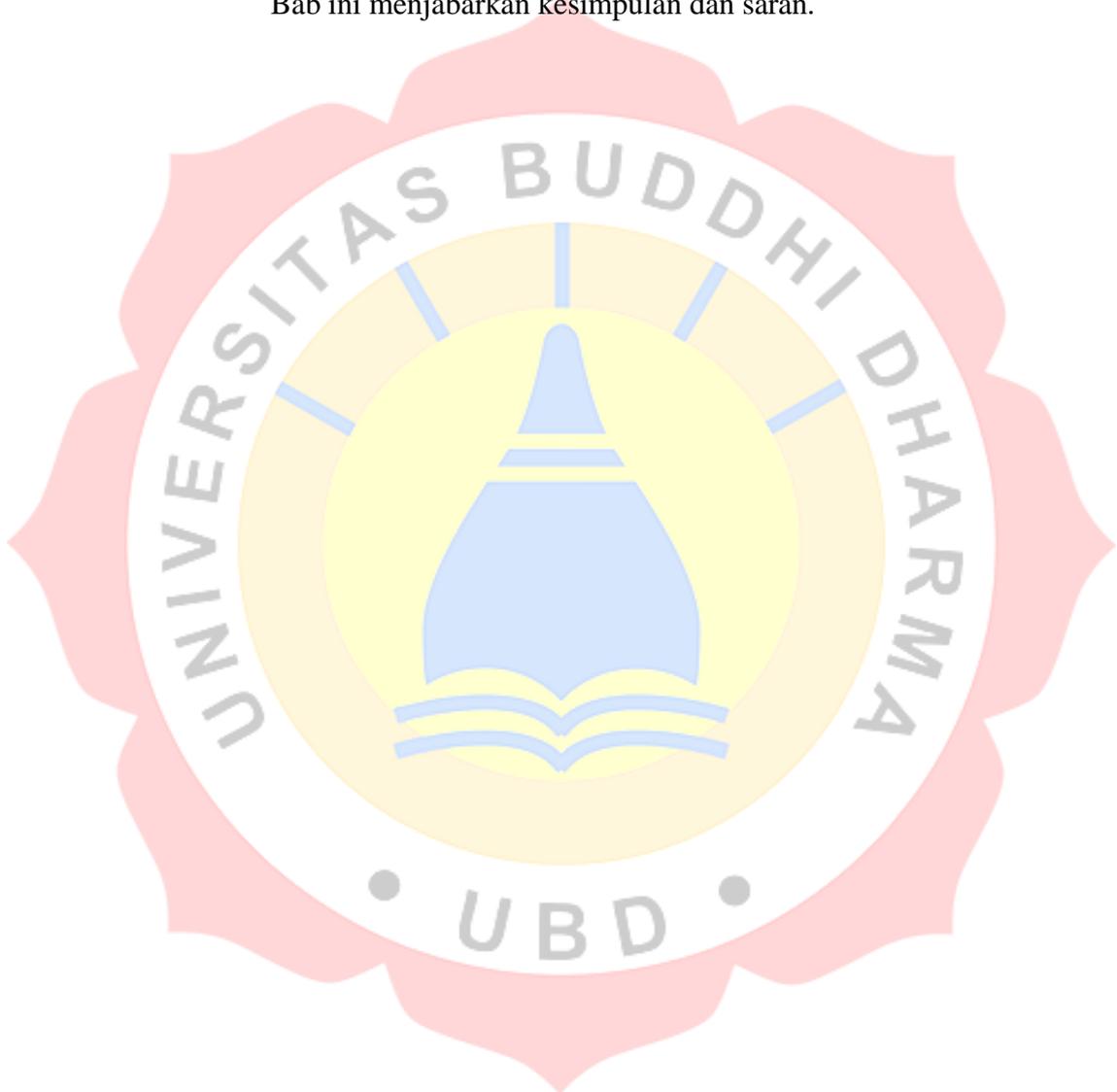
Bab ini berisi jenis penelitian, objek penelitian yang diteliti, jenis dan sumber data dalam penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi data hasil penelitian variabel independen dan dependen yang dideskripsikan, analisis hasil penelitian, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjabarkan kesimpulan dan saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Keagenan

Teori agensi adalah hubungan keagenan antara dua pihak dimana principal bekerja sama dengan pihak lain (agen) untuk melakukan kegiatan jasa atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pembuatan keputusan kepada agen. Teknik pengawasan yang tepat merupakan salah satu cara mengatasi masalah keagenan untuk menyeimbangkan dan menyelaraskan kepentingan berbagai pihak. Agen akan menjalankan arahan principal jika kedua pihak berupaya untuk mencapai tujuan bersama (Chintya and Aprilyanti 2023)

Teori keagenan juga menerangkan bahwa pemegang saham adalah principal, sedangkan manajemen adalah agen. Agar tidak merugikan pemegang saham susunan manajemen akan dipilih secara langsung oleh pemegang saham dan akan diberikan wewenang dengan harapan akan memberikan hasil baik dalam mendukung kemajuan perusahaan maupun dalam perkembangan perusahaan atas keputusan yang akan diambil oleh manajemen. hubungan pemegang saham dan manajemen ini sangat erat, keamatan ini juga terjadi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan, sehingga pada prosesnya para investor memerlukan seseorang yang dapat dipercaya yang dapat memberikan kepastian

bahwa susunan laporan keuangan telah terurut dan tersusun dengan benar dan sesuai dengan peraturan tanpa adanya kepentingan pihak tertentu dalam pembuatan laporan keuangan tersebut (Deriah and Suhendra 2023)

2. Auditing

Pengauditan “Auditing” adalah proses sistematis yang dilakukan untuk memperoleh dan memperkuat bukti secara objektif dengan cara mengevaluasi kegiatan dan peristiwa ekonomi yang dilakukan, dengan tujuan menetapkan kesesuaian dengan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya, serta penyampaian hasil- hasilnya kepada pihak yang berkepentingan. Yang diuji untuk memberikan kepastian bahwa posisi laporan keuangan adalah benar dan tidak perlu dilakukan koreksi audit yang diperkuat dengan dokumen berupa kertas kerja audit (Setiadi 2019, Hal.1)

Auditing adalah perencanaan sistematis dengan aturan dan prosedur yang dilakukan oleh auditor dalam proses pengerjaannya serta menggunakan teknik khusus dengan perencanaan sistematis untuk mengumpulkan bukti bukti dan menilai apakah masih dikategorikan wajar (Djamil 2018, Hal.7)

Dari definisi diatas memiliki unsur unsur yaitu ;

1. Suatu proses sistematis, Auditing merupakan suatu proses sistematis, yaitu berupa serangkaian prosedur yang logis, dan terorganisasi. Auditing dilaksanakan urutan langkah yang telah direncanakan, terorganisir dan memiliki tujuan.

2. Untuk memperoleh bukti dan mengevaluasi bukti secara objektif

Dalam auditnya, auditor akan mengumpulkan bukti-bukti yang akan menjadi dasar pernyataan yang disajikan oleh badan usaha dalam laporan keuangannya, dan mengevaluasi secara objektif, independen (tidak memihak), baik kepada pengguna laporan audit, pihak ketiga maupun pemberi kerja .

3. Pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi

Penjelasan dari pernyataan diatas adalah kegiatan mengidentifikasi, mengukur, dan menyampaikan informasi ekonomi yang dinyatakan dalam satuan uang. Kegiatan ini menghasilkan suatu pernyataan yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan terdiri dari empat laporan keuangan utama, yaitu laporan laba rugi, laporan saldo laba neraca, dan laporan arus kas.

4. Menetapkan tingkat kesesuaian

Bukti yang telah dikumpulkan akan dievaluasi dan hasil dari evaluasi atas pengumpulan bukti tersebut bertujuan untuk menetapkan kesesuaian pernyataan dengan kriteria yang ada dan telah ditetapkan.

5. Kriteria yang telah ditetapkan

Kriteria yang ditetapkan akan dijadikan acuan dasar untuk menilai pernyataan, kriteria yang dimaksud dapat berupa; prinsip akuntansi umum, peraturan yang telah ditetapkan

oleh suatu badan legislative, atau ukuran lain yang ditetapkan oleh manajemen.

6. Penyampaian hasil

Laporan audit merupakan bentuk tertulis dalam penyampaian hasil auditing yang dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan pengguna laporan keuangan.

7. Pemakai yang berkepentingan.

Laporan keuangan yang telah diaudit akan dipakai oleh pemakai yang berkepentingan. Manajemen pemegang saham, kreditur, calon investor, dan kantor pelayanan pajak merupakan pembaca laporan keuangan dan dapat disebut juga sebagai pemakai yang berkepentingan.

A. Macam Macam Auditing

Auditing dapat dibedakan berdasarkan kelompoknya yaitu menurut pelaksanaannya, objeknya, dan waktu pelaksanaannya.

1. Menurut Pelaksanaannya

Dari pelaksanaannya, auditing dibagi menjadi 3 macam, yaitu audit internal, audit eksternal dan *govermental audit*.

a. Audit Internal

Audit internal adalah pihak independen yang berfungsi memberikan penilaian, menguji dan mengevaluasi kegiatan organisasi sebagai jasa yang diberikan kepada organisasi tersebut dan berasal dari

organisasi atau karyawan diperusahaan tersebut. Pemeriksaan kegiatan pencatatan akuntansi dan kegiatan operasi perusahaan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh auditor internal perusahaan.

b. Audit Eksternal

Audit Eksternal adalah pihak independent yang berasal dari luar dan bukan berasal dari karyawan internal perusahaan yang memihak terhadap klien maupun terhadap pihak berkepentingan lainnya. Jasa audit eksternal ini dilakukan oleh staf profesional dibidangnya yaitu aunan public yang diakui oleh departemen keuangan republik Indonesia untuk melaksanakan perkerjaan.

c. *Governmental Audit*

Pada departemen keuangan terdapat instansi yang bertugas sebagai pemeriksa pengelolaan keuangan instansi pemerintahan dan perusahaan-perusahaan negara, yaitu badan pengawas keuangan dan pembangunan (BPKP) yang bertindak sebagai akuntan intern pemerintah, sedangkan badan pemeriksa keuangan (BAPEKA) sebagai akuntan ekstern pemerintah dan bertanggung jawab kepada DPR.

2. Menurut Objek

Dilihat dari objek yang diaudit, maka auditing dibedakan menjadi 3 macam, yaitu audit laporan keuangan, audit operasional, dan audit kepatuhan.

a. Audit Laporan Keuangan

Audit ini akan meninjau laporan keuangan yang pada umumnya meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan perubahan posisi keuangan dan laporan arus kas secara keseluruhan dan akan disusun sesuai dengan aturan dan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil laporan keuangan yang telah ditinjau akan dijadikan acuan dalam memberikan pendapat apakah laporan keuangan sudah disusun sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

b. Audit Operasional

Audit ini akan meninjau kembali atau meneliti kembali hasil operasi atas kegiatan yang dilakukan oleh setiap bagian dalam perusahaan dengan maksud untuk menilai dan mengevaluasi apakah kegiatan yang dilakukan sudah efektif dan efisien. Efisiensi adalah perbandingan antara masukan dengan keluaran, sedangkan efektifitas adalah perbandingan antara keluaran dengan sasaran atau target yang sudah ditetapkan. Dengan demikian tolak ukur dalam audit

operasional adalah rencana, anggaran, dan standar biaya atau kebijakan-kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

c. Audit Kepatuhan

Audit ini bertugas memastikan dan menentukan apakah perusahaan atau klien mengikuti prosedur-prosedur yang ada atau peraturan-peraturan yang ditetapkan oleh pihak yang berwenang. Pemeriksaan ketaatan/kepatuhan pada perusahaan swasta dapat dilihat dari review tarif upah dibandingkan dengan aturan upah minimum, review kontrak kerja dengan *bankers* atau kreditor lainnya untuk memastikan bahwa bentuk dan isi dari kontrak kerja tersebut sudah sesuai ketentuan dan aturan formal yang berlaku.

3. Menurut Waktu Pelaksanaan

Audit ditinjau dari waktu pelaksanaan serta tujuan audit dibedakan menjadi dua macam, yaitu audit terus menerus dan audit periodik.

a. Audit terus menerus

Dalam audit terus menerus, auditor mengunjungi beberapa kali dalam satu periode akuntansi dan setiap kali melakukan kunjungan mengadakan audit sejak kunjungan sebelumnya.

Dalam auditing jenis ini klien harus diberi laporan mengenai kemajuan pekerjaannya dan hal-hal yang memerlukan koreksi atau hal-hal yang harus diperhatikan klien. Laporan ini tidak sama dengan laporan auditor yang formal, biasanya tanpa pendapat auditor.

b. Audit Periodik

Jika pelaksanaan audit dilakukan secara periodik, misalnya semester, tahunan, kuartal, maka audit ini disebut audit periodik. Dalam hal ini laporan auditor yang formal hanya dibuat pada akhir tahun akuntansi.

3. Leverage

Leverage merupakan gambaran mengenai besarnya total harta (aktiva) yang perusahaan miliki yang didapat dengan pembiayaan dari hutang. Semakin besar nilai leverage maka semakin besar kemungkinan investor akan menghadapi resiko, semakin besar nilai leverage akan semakin tinggi para investor meminta keuntungan (Kartika and Simbolon 2022).

Besarnya gambaran total harta (aktiva) juga berkaitan dengan seberapa besar aset yang dimiliki perusahaan, dimana aset merupakan sesuatu yang memiliki nilai secara finansial yang dapat dimiliki oleh perusahaan, individu maupun pemerintah (Wahyuni and Khoiruzin 2020, Hal.1)

Leverage juga merupakan pengukuran berapa besar satu perusahaan membuat timbulnya hutang atau didukung oleh pihak lainnya yang punya kemampuan melalui modal (Wi, Peng 2022)

Penelitian ini menggunakan perhitungan rasio hutang terhadap ekuitas atau Debt Equity Ratio (DER) dengan Rumus :

$$DER : \frac{TOTAL LIABILITAS}{TOTAL EKUITAS} \times 100\%$$

Sumber : (Wi, Peng 2022)

4. Ukuran KAP

Aturan yang mengatur ketentuan akuntan publik Indonesia diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2011 mengenai akuntan publik dan menteri keuangan nomor 17PMK.01/2008 tentang jasa akuntan publik. Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu badan usaha independen yang didirikan sama dan taat dengan peraturan yang berlaku di Indonesia dan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menghasilkan laporan keuangan yang telah audit hingga dan hasil laporannya harus dipublikasikan pada setiap perusahaan terbuka, tidak ada pengecualian baik perusahaan kecil maupun besar wajib disampaikan hasil laporan auditnya (Julianti and Anggraeni 2023)

dalam pembuatan laporan audit keuangan, perusahaan publik besar cenderung memilih KAP Big Four. Hal ini karena KAP Big Four dikenal memiliki independensi lebih baik beserta reputasi yang dinilai baik dan diakui oleh perusahaan serta memiliki staff berpengalaman yang kompeten dan ahli dibidangnya. oleh karena itu, KAP Big Four dinilai memiliki kinerja audit yang baik dan bersertifikasi (Darmawan Wijaya and Anggraeni 2022)

Ada empat kategori ukuran yang digunakan untuk menggambarkan Kantor Akuntan Publik (KAP) antara lain:

1. Kantor internasional empat besar. keempat KAP terbesar di Amerika Serikat disebut kantor akuntan publik “Big Four” . Kantor *big four* mengaudit hampir semua perusahaan besar baik di Amerika Serikat maupun dunia serta banyak juga perusahaan yang lebih kecil.
2. Kantor nasional yang memiliki cabang disebagian kota besar. kantor nasional memberikan jasa yang sama seperti *big four* dan bersaing secara langsung dengannya untuk mendapatkan klien. setiap kantor nasional berafiliasi dengan kantor-kantor dinegara lain dan karenanya mempunyai kemampuan bertaraf internasional.
3. Kantor regional dan kantor lokal yang besar. terapat kurang dari 200 KAP yang memiliki staf profesional lebih dari 50 orang. Sebagian hanya memiliki satu kantor dan melayani klien-klien yang tidak begitu jauh. KAP yang lainnya memiliki beberapa

cabang di satu negara bagian atau wilayah dan melayani klien dalam radius yang lebih jauh.

4. Kantor lokal kecil. kantor KAP yang hanya memiliki satu cabang, satu entitas nirlaba, meskipun beberapa memiliki satu atau dua klien dengan kepemilikan publik.

KAP *big four* yang berafiliasi dengan auditor indonesia, antara lain:

1. Ernest & Young (EY) yang beafiliasi dengan Purwanto, Sungkoro dan Surja.
2. Klynveld Peat Malwirck Goerdeler (KPMG) yang berafiliasi dengan Sidharta dan Widjaja.
3. Deloitte Touche Tohmatsu (Deloitte) yang berafiliasi dengan Osman Bing Sastro dan rekan.
4. Pricewaterhouse Coopers (PWC) yang beafiliasi dengan Tanudiredja, Wibisena, Rintis dan rekan.

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan merupakan fungsi dari kecepatan pelaporan keuangan karena semakin besar suatu perusahaan maka perusahaan akan melaporkan hasil laporan keuangan yang telah diaudit semakin cepat karena perusahaan memiliki banyak sumber informasi dan memiliki sistem pengendalian internal perusahaan yang baik sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan yang memudahkan auditor dalam melakukan audit laporan keuangan.

Ukuran perusahaan juga dijadikan sebagai pengukuran untuk menentukan seberapa mudah perusahaan mendapatkan dana dari pasar modal dengan keterikatan dengan kontrak keuangan. Semakin besar perusahaan maka semakin banyak yang akan menawarkan pendanaan dalam bentuk pinjaman, termasuk penawaran khusus lainnya dibandingkan dengan perusahaan kecil (Hermawan and Toni 2021, Hal.31)

Ukuran perusahaan adalah satuan yang disebutkan dalam ukuran berupa nilai berdasarkan angka yang diukur menggunakan alat ukur yang akan membagi perusahaan kedalam kelompok atau golongan dalam besar kecilnya perusahaan (Deriah and Suhendra 2023)

Ukuran perusahaan dapat dilihat dan diukur dari seberapa banyak aset yang dimiliki perusahaan, aset merupakan suatu yang bernilai yang dapat dimiliki baik oleh perusahaan, individu maupun pemerintah yang dapat dinilai secara finansial (Wahyuni and Khoiruzin 2020, Hal.1)

6. Audit Fee

Audit Fee merupakan imbal jasa yang dibayarkan perusahaan untuk auditor eksternal terkait pekerjaan audit, besarnya bayaran *fee* dapat bervariasi pada setiap anggota, tergantung pada resiko penugasan, kerumitan atas pekerjaan jasa yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, rincian biaya yang dibebankan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bersangkutan dan pertimbangan profesional lainnya.

Besarnya audit *fee* pada laporan keuangan dapat dilihat pada *professional fee* dimana *professional fee* merupakan besaran sejumlah uang yang dikeluarkan oleh perusahaan sebagai imbal jasa atas pekerjaan yang dilakukan oleh auditor, semakin besar imbalan dibayarkan kualitas auditnya dinilai tinggi dan bereputasi baik. hal ini tidak lepas dari alasan karena beberapa perusahaan besar dengan profit atau keuntungan yang tinggi tentu akan memilih untuk memakai jasa akuntan berkualitas demi hasil laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang berlaku serta menjamin ketepatan waktu dalam penerbitan laporan keuangan yang berguna untuk para pengguna laporan keuangan (Herijawati 2019).

Dalam menerbitkan laporan keuangan, auditor harus memastikan laporan sudah tersusun berurut sesuai dengan prinsip dan aturan yang berlaku di Indonesia. Yang didalamnya juga memuat pendapat yang dikeluarkan oleh auditor (Djamil 2018, Hal.35)

Audit Fee merupakan pengeluaran atau pembiayaan yang dikeluarkan perusahaan untuk auditor dalam memberikan kepastian atas keakuratan laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan sesuai. informasi atas laporan keuangan yang sesuai dengan peraturan dan relevan dihasilkan dari auditor berpengalaman dan kompeten dibidangnya (Chintya and Aprilyanti 2023).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian terdahulu menjadi referensi penulis dalam melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk menambah dan memperbanyak teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan oleh penulis. Beberapa referensi diambil penulis sebagai acuan dalam memperbanyak atau menambahkan bahan kajian pada penelitian ini. Berikut merupakan penelitian terdahulu berupa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

NO	NAMA (TAHUN)	JUDUL	VARIABEL	HASIL
1.	(Fisabilillah, Fahria, and Praptining sih 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, dan Profitabilitas Klien Terhadap Audit FeeKlien Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> X1 : Ukuran Perusahaan X2 : Resiko Perusahaan, X3 : Profitabilitas. <u>Variabel Dependen</u> Y : Audit Fee	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee
2.	(Yulianti, Agustin, and Taqwa 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee	<u>Variabel Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Ukuran KAP.	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee

		Audit	<u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	
3.	(Sibuea and Arfianti 2021)	Pengaruh Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Audit Fee	<u>Variabel</u> <u>Independen</u> : Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan <u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>
4.	(Cristansy and Ardiati 2018)	Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016	<u>Variabel</u> <u>Independen</u> : Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, <u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : <i>Audit Fee</i>	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>

5.	(Zielma and Widyawati 2019)	Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan dan Audit Tenure Berpengaruh Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kompleksitas Perusahaan, Audit Tenure. <u>Variabel Dependen</u> : Audit Fee	Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit fee
6.	(Selawati 2022)	Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Struktur Kepemilikan, Kompleksitas, Ukuran Perusahaan. <u>Variabel Dependen</u> : Audit Fee	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee
7.	(Baiyuri, Arza, and Afriyenti 2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan Dan Kompensasi Terhadap Audit Fee (Studi	<u>Variabel Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Risiko Perusahaan, Kompensasi. <u>Variabel</u>	Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap audit fee

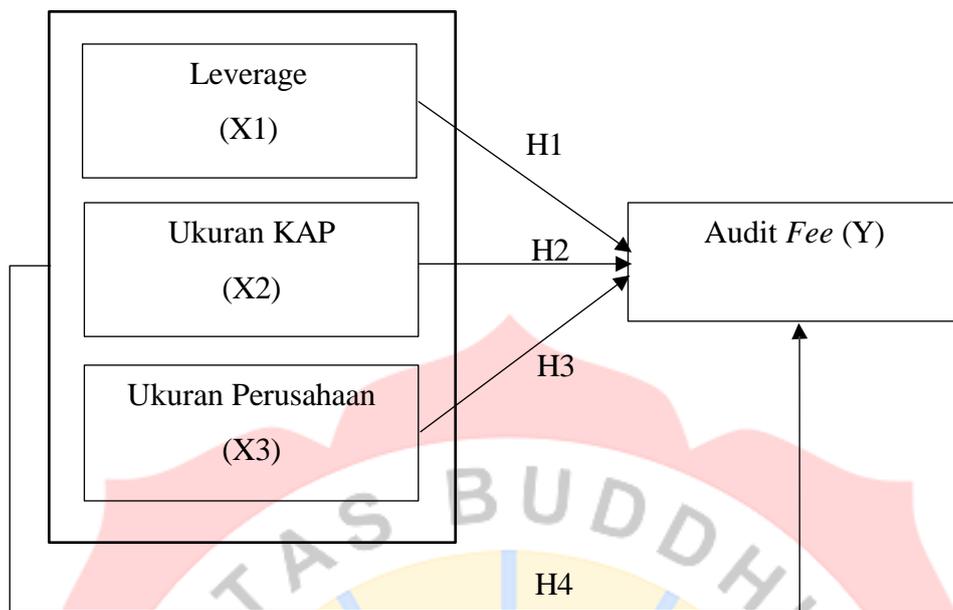
		Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016)	<u>Dependen</u> : Audit Fee	
8.	(Naibahomet al. 2021)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ukuran Kap, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Komite Audit, Resiko Perusahaan, Profitabilitas. <u>Variabel Dependen</u> : Audit Fee	Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit fee
9.	(Astuti and Putri Enjel Artauli Sibuea 2022)	Pengaruh Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Audit Fee	<u>Variabel Independen</u> : Profitabilitas, Kompleksitas Perusahaan, Risiko Perusahaan, Ukuran KAP <u>Variabel Dependen</u> : Audit Fee	Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap audit fee
10.	(Fahrie and	Pengaruh Ukuran	<u>Variabel Independen</u>	Ukuran Perusahaan

	Hakim 2021)	Perusahaan, Profitabilitas klien, dan Risiko Perusahaan, Terhadap Audit fee	: Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Klien, Risiko Perusahaan. <u>Variabel</u> <u>Dependen</u> : Audit <i>Fee</i>	berpengaruh positif terhadap audit <i>fee</i>
--	----------------	--	---	--

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah perbedaan sektor perusahaan yang digunakan karena penelitian terdahulu banyak menggunakan perusahaan manufaktur tanpa menggunakan sektor yang ada dan dalam penelitian ini penulis menggunakan perusahaan sektor energi.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan gabungan antara teori dengan identifikasi masalah yang saling berhubungan, dimana kerangka yang baik dapat menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang akan diteliti. Berdasarkan urutan teoritis dan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan, maka kegiatan penelitian ini akan menguji sejauh mana pengaruh leverage, ukuran KAP dan ukuran perusahaan terhadap *audit fee*. Ketiga variabel independen serta dependen dapat digambarkan kedalam kerangka berikut :



Gambar 0.1
Kerangka Pemikiran

D. Perumusan Hipotesis

Menurut (Dr. H. Rifa'i Abubakar 2020, Hal. 40) Hipotesis merupakan jawaban sementara atau kesimpulan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian ini harus diuji pembuktian kebenarannya. Hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- H1: Diduga Leverage (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Audit Fee (Y).
- H2: Diduga Ukuran KAP (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Audit Fee (Y).
- H3: Diduga Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara parsial terhadap Audit Fee (Y).

H4: Diduga Leverage (X1), Ukuran KAP (X2) dan disiplin Ukuran Perusahaan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap kinerja Audit *Fee* (Y)

